

## **Analisis Minat Pelanggan Konten Musik Video Pada *Channel Youtube Eclat Story***

Andrea Prayoga T.S, Farid  
*andreaprayogatarnama@gmail.com, farid@fikom.untar.ac.id*

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

### ***Abstract***

*The emergence of opportunities to become a youtuber brings a distinct trend for many circles, namely the emergence of creators and influencers in making an interesting content.. The content that is currently attracting attention is music video cover. One creator content that chooses video music content is the band "Eclat Story". In this case, the formulation of the problem in this study is to find out whether the interests or interests of a subscriber to subscribe to Eclat Story's YouTube content. The theoretical foundation used in this study includes social media, youtube, and interests. The method of approach used in this study is a qualitative approach method. The speakers in this study were three qualified speakers who had subscribed for a long time to the Eclat Story youtube content that was used to obtain information and goals in subscribing to Eclat Story's YouTube content. The results of the study that the interests and interests of the subscribers in subscribing to and following the content of the Eclat Story youtube are video music content that was built by Eclat Story has a distinctive and interesting concept ideas, this is also supported by the theme taken by Eclat itself is "Music in movie" which means that in every video content creation, Eclat story makes the music cover the video like a video clip. This is what supports the customers' interest in subscribing to the Eclat story YouTube channel.*

***Keywords:*** *Social Media, Youtube, Interest to Subscribe*

### **Abstrak**

Munculnya peluang menjadi youtuber membawa *trend* tersendiri bagi banyak kalangan, yaitu munculnya para *creator* maupun *influencer* dalam membuat sebuah konten yang menarik untuk dijadikan sebuah hasil karya. konten yang saat ini menarik perhatian ialah musik video *cover*. Salah satu konten kreator yang memilih konten musik video yaitu grup band “Eclat Story”. Dalam hal ini, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah yang menjadi minat atau ketertarikan seorang *subscriber* untuk berlangganan konten youtube Eclat Story. Landasan teoritik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah media sosial, Youtube, dan minat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini ialah tiga orang pelanggan konten Youtube Eclat Story yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan tujuan dalam berlangganan konten Youtube Eclat Story. Hasil penelitian bahwa yang menjadi minat dan ketertarikan para *subscriber* dalam berlangganan dan mengikuti konten-konten Youtube Eclat Story ialah konten musik video yang dibangun Eclat Story memiliki pembeda dan ide-ide konsep yang menarik, hal ini djuga didukung oleh tema yang diambil oleh Eclat sendiri ialah “*Music in Movie*” yang berarti bahwa dalam setiap pembuatan konten-konten video, Eclat story membuat musik video cover tersebut seperti layaknya sebuah *video clip*. Hal inilah yang menjadi pendukung ketertarikan para pelanggan dalam berlangganan *channel* Youtube Eclat story.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Youtube, Minat untuk Subscribe

## 1. Pendahuluan

Kehadiran media baru ini perlahan mulai menggeser media tradisional seperti media cetak (koran, majalah, dan lain-lain), dan media televisi. Seiring berjalannya waktu saat ini dengan perkembangan teknologi yang ada, kebanyakan orang lebih cenderung dengan menggunakan *smartphone* dalam mengakses berbagai macam media. Media Baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital yang memiliki karakteristik dapat dimanipulasi yang bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet, seperti web, blog, *online social network*, Youtube, Instagram dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai medianya. Menurut Everett M. Rogers (dalam Abrar, 2003:17-18) yaitu perkembangan media komunikasi ke dalam empat era, antara lain era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi, dan era komunikasi interaktif. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Sementara *digital media* merupakan kecenderungan kepada kebebasan teknologi itu sendiri sebagai karakteristik sebuah medium, atau merefleksikan teknologi digital (Dewdney and Ride. 2006 : 8 & 20). Salah satunya ialah media sosial. Media sosial dapat memberikan individu maupun kelompok kemampuan untuk memneukan konten pribadi, terhubung dengan pengguna lain, membuat dan merespon konten (Tom Funk, 2011:8). Jejaring sosial maya internet merupakan sebuah tren yang terjadi dalam masyarakat saat ini. Bahkan ada juga menganggap layanan ini merupakan sebuah kebutuhan. Hal ini tampak dari antusiasme penggunaan jejaring sosial oleh masyarakat. Seorang pengguna internet dapat memiliki akun pada beberapa jejaring sosial yang berbeda. Jumlah pengguna Facebook saat ini juga telah mencapai seperenam jumlah manusia. Ada jutaan kicauan pengguna Twitter pada setiap detik. Ribuan foto diunggah di Instagram setiap menit (Pratama, 2017:181). Media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media sosial tradisional (Sulianta, 2015:6). Salah satu media yang saat ini digemari ialah Youtube. Youtube merupakan sebuah *platform* yang dimanfaatkan generasi muda dalam menyampaikam ide, pandangan dan kreativitasnya yang dituangkan dalam sebuah hasil karya berupa video. Dengan munculnya Youtube membawa *trend* tersendiri bagi banyak kalangan, yaitu dengan munculnya para *creator* maupun *influencer* dalam membuat sebuah konten yang menarik untuk dijadikan sebuah hasil karya yang dapat bermanfaat bagi para pengikutnya. Di samping itu, Youtube juga merupakan sebuah media komunikasi baru yang saat ini digemari karena media tersebut memiliki *audio-visual*. Youtube menjadikan orang untuk berlomba-lomba membuat dan mengupload video melalui akun mereka sendiri. Beragam konten video dapat diakses di dalam youtube, mulai dari musik video, film, berita dan informasi, olahraga, gaya hidup, *gaming* dan *vlog*. Salah satu konten yang saat ini menarik perhatian ialah musik video cover, yang berarti ialah beberapa lagu terbaik yang dinyanyikan ulang oleh penyanyi lain baik itu solo, maupun berkelompok yang menampilkan tampilan musik berbeda dari lagu aslinya. Di samping itu, beberapa kalangan menggunakan *cover* lagu sebagai jembatan untuk meraih sukses lebih cepat. Di tangga lagu *mainstream*, beberapa musisi yang menggunakan lagu *cover* sebagai single andalan untuk meraih atensi. Peneitian ini

dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi ketertarikan dalam channel youtube Eclat Story sehingga banyaknya pengunjung dalam *channel* Youtube tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ialah apakah yang menjadi minat para pelanggan dalam berlangganan *channel* Youtube Eclat Story?

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menganalisis minat para pelanggan konten musik video pada channel youtube Eclat Story. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Dengan mengambil subjek penelitiannya tiga orang yang telah berlangganan saluran Youtube Eclat Story sejak lama. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki (Arikunto, 2006 : 229).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Risnayanti, 2004 : 41). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi penelitian dengan membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008 : 32).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mikro yakni level paling kecil dalam subjek penelitian yang berupa individu. Subjek dalam penelitian ini terdapat 3 orang yaitu :

1. Putri sebagai pengikut *channel* Youtube Eclat Story. Merupakan seorang karyawan swasta yang senang mendengarkan musik, terlebih musik-musik *cover* lagu. Peneliti memilih narasumber Putri, karena menurut penulis dirinya sesuai untuk menjadi narasumber terkait minat sebagai pelanggan *channel* Youtube terhadap konten “Eclat Story”.
2. Myesha Adhira sebagai pengikut *channel* Youtube Eclat Story yang telah lama mengikuti channel tersebut sejak 2 tahun belakangan ini. Dirinya merupakan seorang mahasiswa yang senang dengan musik-musik *cover* yang lebih kekinian pada saat ini. Peneliti memilih Myesha sebagai narasumber, karena dirinya telah cukup lama dalam mengikuti channel youtube “Eclat Story”, dan dirinya selalu mengikuti perkembangan-perkembangan video yang diupload oleh Eclat.
3. Deo sebagai pengikut *channel* “Eclat Story”, seorang mahasiswa yang gemar mendengarkan musik, dan juga seorang mahasiswa yang gemar bermain musik. Peneliti memilih Deo sebagai narasumber, karena dirinya juga turut paham dan mengerti bagaimana konsep dan ide setiap konten-konten yang dibuat oleh Eclat.

## 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis ialah, terdapat tiga pernyataan atau poin yang diambil antara lain :

1. Minat subscriber terhadap konten musik video cover Eclat story
2. Pandangan subscriber terhadap konten creator Eclat Story dalam musik video
3. Pandangan subscriber terhadap *channel* Youtube yang dibangun oleh Eclat Story

Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap narasumber yang bernama Myesha Adira, yang telah berlangganan terhadap *channel* Youtube Eclat Story selama 2 tahun.

*“yang membuat saya berminat untuk mengikuti channel youtube Eclat Story karena, menurut saya Eclat Story membuat musik cover video yang kekinian. Lagu-lagu yang mereka cover selalu update dan mengikuti zaman. Eclat mempunyai standar mereka sendiri untuk membuat video yang bagus dan menarik”.*

Putri mulai mengikuti channel youtube Eclat Story baru 1 tahun, narasumber menyatakan bahwa :

*“Saya tertarik pada Eclat Story karena bagi saya Eclat memiliki warna tersendiri dalam membuat sebuah musik video cover. Dan lagu-lagu yang dicover oleh Eclat sangat dikemas dan berbeda dengan musik aslinya.”*

Sedangkan Deo menyatakan bahwa :

*“Minat saya dalam mengikuti channel youtube Eclat, saya melihat bahwa dalam membuat sebuah musik video cover mereka tidak hanya memperhatikan melalui audio visual saja. Tetapi, mereka dapat membuat sebuah video yang layaknya seperti membuat video clip. Jadi dapat dikatakan, mereka mampu mencuri perhatian dalam bagaimana membuat sebuah video tersebut yang tidak hanya mengandalkan audio visual saja, jadi bagi saya jika ketika memiliki minat atau ketertarikan terhadap channel youtube yang ingin kita kunjungi kita sebagai subscriber juga punya tujuan sebenarnya motif kita mengikuti channel tersebut untuk apa, setiap konten-konten yang diunggah oleh sang pemilik channel youtube itu kita juga harus bisa melihat pesan apa yang mereka sampaikan, agar bagi kita seorang subscriber juga bisa dapat ilmu atau pembelajaran dari video itu, jangan hanya sekedar menonton saja”.*

Hasil dari penelitian diatas yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa lahirnya sebuah media baru yang dapat dikatakan ialah media youtube, itu sendiri dibangun untuk dapat menggali informasi dan juga memberikan informasi kepada para penggunanya. Sebagai seorang pelanggan, yang telah memilih untuk berminat berlangganan terhadap *channel* Youtube yang dipilih harus memiliki suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek yang membuat merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Ketika hal ini telah muncul sebagai seorang subscriber maka suatu kebutuhan terhadap minat yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap narasumber yang bernama Myesha Adira, yang telah berlangganan terhadap *channel* Youtube Eclat Story selama 2 tahun.

*“Menurut pandangan saya, sebagai Eclat konten creator dalam youtube yang memilih konten musik video mereka harus mampu membuat sebuah musik video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi publik. Menurut saya, Eclat Story sudah memiliki warna sendiri dalam mengemas sebuah musik video”.*

Sedangkan Putri yang telah berlangganan terhadap *channel* Youtube Eclat Story selama 1 tahun. Putri mengatakan bahwa :

*“Bagi saya seorang konten kreator yang terjun dalam dunia youtube harus mampu membuat konten tersebut berbeda dari konten-konten musik video lainnya*

*karena kebanyakan saat ini sudah banyak yang memilih konten musik video cover lagu. Dan saat itulah bagaimana seorang konten kreator harus dapat menunjukkan ciri khas yang mereka miliki dalam channel youtubanya”.*

Deo yang telah berlangganan terhadap channel Youtube Eclat Story selama 1 tahun. Deo mengatakan bahwa :

*“Menurut saya, seorang konten kreator harus memiliki visi ketika memilih konten yang mereka inginkan. Sehingga konten-konten yang mereka buat dapat diterima publik, dan memiliki konsep yang menarik dari setiap video-video yang dibuat. Bagi saya, Eclat Story telah mampu membuat konten yang dapat diterima oleh publik, dan video-video yang mereka buat bukanlah sekedar video biasa, yang bisa dikatakan seperti video clip. Dan hal ini tidak dimiliki kebanyakan para konten kreator lainnya dalam konten musik video cover”.*

Dapat disimpulkan bahwa, youtuber “Eclat Story” telah mampu membuat konten musik video yang diterima oleh publik, dengan konsep dan ide-ide kreatif yang selalu mereka miliki dalam setiap pembuatan musik video. Warna baru yang diberikan oleh channel youtube mereka mampu memberikan ciri khas tersendiri sebagai seorang konten kreator yang memilih konten musik video. Bagi seorang konten kreator musik video, tidaklah mudah untuk memberikan kesan tersendiri bagi penikmat musik, namun Eclat sendiri dapat menjadikan dirinya pembeda bagi para konten-konten kreator lainnya, dan hal ini juga didukung oleh visi yang mereka telah terapkan ketika terjun dalam dunia Youtube.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. *“menurut saya, channel youtube yang dibangun oleh Eclat bukan hanya sekedar channel biasa yang hanya ingin meng-upload video-video cover lagu saja. Melainkan, channel tersebut kalau kita lihat dari setiap konten yang dibuat mereka memiliki pesan yang ingin juga disampaikan kepada penonton. Bagi saya, Eclat juga cukup kreatif, Karena kalau dilihat dari ide dan konsepnya mereka ingin menunjukkan bahwa sebagai seorang Youtuber sebaiknya harus memiliki warna sendiri dalam channel mereka, yang dalam artian sebenarnya seperti ini loh kalau membuat sebuah video yang menarik dan menjadi pembeda. Karena juga menurut saya, biar penonton juga tidak bosan. Karena sekarang di Youtube itu banyak orang-orang yang hanya sekedar meng-upload video saja tanpa tujuan yang jelas”.*

Untuk memperkuat pernyataan diatas, peneliti juga turut mewawancarai narasumber yang bernama Putri, dirinya menyampaikan bahwa :

*“sebagai seorang pemilik saluran Youtube, mereka harus bisa memiliki ciri khas harus benar-benar bisa menunjukkan sebenarnya channel youtube mereka itu yang benar-benar menarik apasih. Konten-konten yang diupload juga harus bersifat universal dalam artian tidak berat, sehingga para penonton juga dapat paham sebenarnya kearah mana tujuan konten mereka tersebut, dan bagi saya “Eclat story telah memiliki hal tersebut”.*

Dalam hal ini, ketertarikan atau minat seorang *subscriber* dalam mengikuti channel Eclat Story ialah adanya suatu konsep dan ide-ide baru yang dimiliki oleh Eclat, yang mampu menarik perhatian para pelanggannya. Dengan mengusung tema “*Music in movie*” yaitu membuat sebuah video *cover* lagu seperti sebuah *video clip* yang memiliki sebuah cerita di dalamnya, Eclat mampu mencuri perhatian para pelanggannya. Tidak hanya itu, ketertarikan para *subscriber* dalam mengikuti channel Eclat story ialah Eclat mampu menciptakan sebuah warna baru dalam setiap

konten-kontennya, hal ini terlihat bahwa Eclat sendiri dalam setiap pembuatan konten tersebut, tidak hanya memperhatikan dari sisi pembuatan video saja, melainkan Eclat sendiri mampu memperhatikan lewat audio visualnya.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mencapai tujuan dalam penulisan skripsi ini, dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap narasumber terpilih, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Ketertarikan para pengunjung channel Youtube Eclat Story yang memiliki banyak penonton dalam setiap konten videonya terdapat dalam bagaimana, konten tersebut dapat dikemas secara rapi dan terstruktur.

Eclat Story mampu memiliki visi dan tujuan sebelum membangun sebuah saluran Youtube, karena hingga sampai saat ini mereka konsisten terhadap setiap konten-konten yang dibuat. Setiap pembuatan konten-konten musik video *cover* yang dibuat oleh Eclat Story, tidak terlepas dari ide-ide dan konsep baru yang selalu mereka miliki, hal ini menjadi suatu pembeda dari konten-konten musik lainnya, yang dapat memiliki ketertarikan dan minat para pengunjung dalam berlangganan saluran youtube mereka. Dengan mengusung tema “*Music in Movie*”, grup ini sukses mencuri perhatian bagi para pengguna media Youtube, hal ini menjadi suatu kreativitas yang dimiliki oleh Eclat Story dalam menjadi seorang konten kreator. Dalam setiap pembuatan konten musik video, Eclat Story juga tidak terfokus hanya kepada videonya saja, melainkan mereka juga memperhatikan dari sisi audio visualnya, hal ini juga yang menjadi suatu ketertarikan atau minat seseorang dalam berlangganan saluran Youtube yang dibuat oleh Eclat Story.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Bapak Farid, S.S., M.Si. yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dan juga ketiga narasumber yaitu Myesha, Putrid an Deo yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan informasi kepada penulis terkait penelitian yang ingin di analisis oleh penulis.

#### 6. Daftar Pustaka

- Afif. (1987). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Abrar, Ana Nadya. (2003). *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Arens, Richard (2008). *Learning to Teach* Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baskoro, Adi. (2009). *Panduan Praktis searching di Internet*. Jakarta Selatan
- Fajar, Laksana, (2008). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Dewney Andrew and Ride Peter. (2006). *The New Media Hhandbook*. New York: Routledge
- Iskandar. (2009). *Metedeologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Mulyana, Dedi. (2001). *Ilmu Komunikasi*, Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Ruli. (2017). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pawito dan C Sardjono. (1994). *Teori-teori komunikasi*. Buku pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sulianta, Feri. (2015). *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yogapratama, David. (2009). *Menjadi Seleb Dalam 20 menit Lewat Youtube*, Yogyakarta: Mozarta Mediatama.